

## MEMBANGUN JIWA *SOCIAL ENTREPRENEUR* MUDA DUSUN KEPUDIWETAN DALAM PEMASARAN IKAN DI DAERAH TURI LAMONGAN

Andi Farouq Hasan<sup>1)</sup>; Muhtadin<sup>2)</sup>, Mohammad Fahmi Fikri<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Megister Manajemen Universitas Islam Lamongan,  
e-mail: <sup>1)</sup>andifarouqhasan@unisla.ac.id, <sup>2)</sup>muhtadin@gmail.com,  
<sup>3)</sup>mohammadfahmifikri@gmail.com

### Abstract

*In Kepudiwetan area, quite a lot of human resources are still of productive age. The opportunity to start a new business is quite an opportunity. With positive encouragement, self-awareness has emerged as a motor driver, challenging to take risks, having leadership and can make changes for the welfare and progress of society. The entrepreneurship program is one of the alternatives that can be carried out which aims to improve welfare and health, improve finance, social change for local residents. This young social entrepreneurship program is designed to build an independent spirit to encourage and develop the Kepudiwetan Hamlet to grow and develop, so that local youth not only work in the ponds here, at work, and benefit the community and can advance their region. The process of forming a fully integrated farmer group is carried out through partnerships that involve all elements of the community. Partnerships can be built by involving the government, private sector, community leaders, non-governmental organizations or NGOs, and local communities.*

*Keywords : Social Entrepreneur, Marketing*

### Abstrak

Pada daerah Kepudiwetan, cukup banyak SDM yang masih masa usia produktif. Peluang untuk merintis usaha baru cukup berpeluang. Dengan dorongan yang positif, telah muncul kesadaran diri sebagai motor penggerak, berani megambil resiko, mempunyai jiwa kepemimpinan dan dapat memeberikan perubahan untuk kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Program kewiausahaan merupakan salah satu altermatif yang dapt dilakukan yang bertujuan untuk memerikan perubahan kesejahteraan dan kesehatan, peningkatan finansial, perubahan social bagi warga sekitar. Program *social entrepreneur* muda ini bertujuan untuk membangun semangat mandiri dalam berusaha dan mendorong para warga khususnya pemuda Dusun Kepudiwetan untuk tumbuh dan berkembang, sehingga pemuda setempat tidak hanya bekerja di tambak yang selama ini mereka geluti, bahkan bermanfaat untuk masyarakat sekitar dan mampu memajukan daerahnya. Proses pembentukan kelompok petani tambak terpadu yang berjalan secara konsisten dapat dilakukan melalui suatu kemitraan yang melibatkan semua elemen masyarakat. Kemitraan dapat dibangun dengan melibatkan pihak pemerintah, swasta, tokoh masyarakat, lembaga non pemerintah atau LSM, serta masyarakat setempat.

Keywords : Social Entrepreneur, Marketing

## I. PENDAHULUAN

Lamongan adalah kota Kencana, dan kebanyakan orang hidup sebagai petani dan peternak. Terutama di Kabupaten Tuli, di mana sebagian besar dari mereka adalah petani tambak, tambaknya bertani basah, tetapi mereka biasanya digunakan untuk memelihara ikan seperti bandeng, udang, nila dan ikan mu. Output pertanian tidak sama dengan proses pertumbuhan, dan output untuk periode waktu akan terganggu oleh pengaruh faktor abiotik, terutama faktor iklim. Karena tingginya biaya transportasi dari transportasi langsung ke pasar, semua komoditas ini dijual melalui pengumpul.

Masalah dalam produksi ikan di Dusun Kepudiwetan adalah bahwa produk tersebut dijual langsung ke pengepul dengan harga yang sangat rendah dan sudah ditentukan sebelumnya. Harganya tidak cukup untuk menutupi biaya produksi, tetapi orang masih menghasilkan karena hanya kegiatan ini yang dapat mendukung ekonomi mereka.

Program untuk wirausahawan sosial muda ini bertujuan untuk membangun semangat wirausaha dan memotivasi para pemuda Dusun Kepudiwetan untuk tumbuh dan berkembang sehingga pemuda lokal tidak hanya bekerja di kolam, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat setempat dan mengembangkan wilayah mereka. Pengusaha sosial muda dapat berinovasi dalam pemasaran produk ikan menjadi lebih baik, pengetahuan tentang memanen pengelolaan ikan meningkat, membuat kualitas ikan lebih tinggi, menciptakan kesejahteraan masyarakat, dan menjaga keseimbangan dengan alam.

Tingkat produktivitas masyarakat di desa cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja. Walaupun jumlah karyawannya tinggi, itu tidak sebanding dengan tingkat pendidikan publik. Masyarakat hanya dapat bersekolah hingga tingkat menengah ke bawah dan jumlah ini terbatas. Akses ke pendidikan dan masalah biaya adalah faktor utama.

Sejumlah besar pekerja usia kerja di Dusun Kepudiwetan dapat menjadi peluang.

Kesadaran pemuda setempat sebagai kekuatan pendorong yang memiliki semangat kepemimpinan dan cukup berani mengambil risiko dapat membawa perubahan dalam kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu gerakan pemuda yang dapat dilakukan adalah kewirausahaan, yang dapat membawa perubahan sosial, terutama meningkatkan keuangan, kesejahteraan, pendidikan dan kesehatan masyarakat setempat.

Padahal, upaya mengatasi masalah sosial sudah lama tumbuh dan berkembang. Berbagai jenis organisasi sosial yang telah berkembang di Indonesia termasuk yayasan dan organisasi non-pemerintah. Organisasi membantu menyelesaikan masalah dengan mengadaptasi manajemen dengan kegiatannya. Mengelola organisasi sosial tidak berbeda dengan mengelola organisasi bisnis, itu hanya berbeda dalam visi dan misi yang mencirikan kepentingan sosial.

Keterlibatan pemuda setempat dalam menyelesaikan masalah sosial dapat menghasilkan perubahan positif di komunitas mereka. Kegiatan kewirausahaan yang memperhatikan masalah sosial dan menggunakan prinsip kewirausahaan untuk mengatur, membuat dan mengelola perusahaan dengan tujuan mencapai perubahan sosial adalah kewirausahaan sosial atau wirausaha sosial. Pengusaha sosial sudah lama dikenal, tetapi perkembangannya relatif baru.

### **Tujuan dan Manfaat yang Ingin Dicapai**

Tujuan dari gagasan ini adalah untuk memberdayakan sumber daya manusia muda yang produktif dengan meningkatkan kualitas mereka sehingga mereka dapat bersaing di era global ini. Tujuan utamanya adalah untuk memecahkan masalah sosial dalam bentuk pemasaran ikan, sehingga melalui kewirausahaan, masyarakat dapat mengatasi masalah ini.

Sifat kewirausahaan masyarakat, seperti kepemimpinan, visi yang jelas, kemampuan untuk mengatur sumber daya yang ada dalam arti tertentu, sehingga motivasi dan pengetahuan diperlukan untuk

kewirausahaan dengan potensi lokal masih hilang. Komunitas Kepudiwetan masih kurang terpengaruh oleh teknologi yang dapat membantunya menemukan informasi terbaru, dan tidak mudah untuk mendapatkan informasi baru (cenderung mempertahankan statusquo). Oleh karena itu, partisipasi positif dari aparatur menetap diperlukan untuk memastikan bahwa pemahaman kewirausahaan mudah dipahami.

Program untuk wirausahawan sosial muda ini bertujuan untuk membangun semangat wirausaha dan memotivasi para pemuda Dusun Kepudiwetan untuk tumbuh dan berkembang sehingga pemuda lokal tidak hanya bekerja di kolam, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat setempat dan mengembangkan wilayah mereka. Pengusaha sosial muda dapat berinovasi dalam pemasaran produk ikan menjadi lebih baik, pengetahuan tentang memanen pengelolaan ikan meningkat, membuat kualitas ikan lebih tinggi, menciptakan kesejahteraan masyarakat, dan menjaga keseimbangan dengan alam.

## METODE PELAKSANAAN

Beberapa langkah strategis yang bisa diambil ketika menerapkan ide untuk membangun semangat wirausaha sosial muda di Dusun Kepudiwetan. Memberikan pemahaman dan penjelasan kepada wirausahawan sosial dapat dicapai dengan menciptakan kelompok-kelompok kecil untuk membuat pelatihan lebih intensif. Beberapa hal yang perlu dipahami pengusaha sosial tentang kewirausahaan meliputi:

- 1) Komitmen dan determinasi
- 2) Kepemimpinan
- 3) Obsesi pada peluang
- 4) Toleransi pada risiko ambiguitas, dan ketidakpastian
- 5) Kreativitas, keandalan, dan daya beradaptasi
- 6) Motivasi untuk unggul.

Enam tindakan bertujuan pengembangan diri sebelum membangun semangat kewirausahaan. Setiap

wirausahawan sosial harus memahami pengembangan diri karena ini akan menginspirasi motivasi intrinsik untuk bergerak maju dan mandiri. Selain itu, untuk menjadi wirausahawan profesional, wirausahawan sosial harus secara aktif menguji kewirausahaan dan belajar dari sumber formal (lembaga) dan jejaring sosial (masyarakat).

Ketika jiwa *social entrepreneur* sudah terbentuk dalam karakter pemuda Dusun Kepudiwetan, mereka akan mampu memberikan daya cipta, nilai-nilai sosial dan ekonomi seperti:

1. menciptakan kesempatan kerja,
2. melakukan inovasi dan kreasi baru terhadap produksi barang ataupun jasa yang dibutuhkan masyarakat,
3. menjadi modal sosial, dan
4. peningkatan kesetaraan (*equity promotion*).

*social entrepreneur* juga dapat melihat kemacetan atau masalah di masyarakat dan mampu memberikan solusi. Dia dapat menemukan hal-hal yang tidak berfungsi, menyelesaikan masalah dengan mengubah sistem, menyebarkan solusi dan meyakinkan seluruh masyarakat untuk berani berubah. Keberhasilan wirausahawan sosial diukur dengan jumlah manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Semakin besar manfaatnya bagi masyarakat, semakin efektif penerapan kewirausahaan sosial.



Gambar 1. Pemberian materi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan wirausaha perikanan muda diharapkan dapat memecahkan masalah pengangguran dan mengurangi kemiskinan. Selain itu, kekuatan, ketahanan, dan kemandirian gizi juga akan terwujud dan pada akhirnya menjadikan Indonesia sebagai negara industri maju.

Perkembangan semangat wirausaha sosial muda di Dusun Kepudiwetan memiliki masalah serius, yaitu kurangnya pengetahuan wirausaha karena tingkat pendidikan yang rendah. Solusi alternatif untuk masalah yang dapat diselesaikan adalah dengan membuat kelompok petani yang terintegrasi. Penciptaannya dapat diprakarsai oleh berbagai pihak, seperti pemerintah, sektor swasta atau organisasi non-pemerintah. Kegiatan utama dalam kelompok ini adalah memberi nasihat dan memberi nasihat tentang tanaman teknis yang baik dan benar serta keberadaan pengusaha di bidang perikanan (agribisnis). Kegiatan utama dilakukan dengan cara dan metode yang sederhana dan dapat diterapkan, sehingga mudah diterima oleh pemuda setempat.

Pembentukan kelompok terpadu pemulia tambak yang bekerja secara konsisten dapat dilakukan melalui kemitraan yang melibatkan semua elemen masyarakat. Kemitraan dapat dibangun melalui keterlibatan pemerintah, sektor swasta, tokoh masyarakat, LSM, LSM, dan masyarakat setempat.

Tokoh masyarakat memainkan peran penting dan dapat mendukung dan mensosialisasikan kelompok tani terpadu. Bentuk sosialisasi kepada masyarakat luas dapat dilakukan melalui media massa atau radio. Advokasi menargetkan pemerintah dan sektor swasta sehingga keduanya dapat membantu meningkatkan kegiatan kelompok, seperti pengawasan dan pendanaan. Agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, partisipasi positif dari pemuda setempat juga diperlukan.

Kemitraan yang dibangun antara pihak-pihak yang berbeda dapat mengintegrasikan satu sama lain dan mensinergikan ke dalam entitas yang saling melengkapi dan saling membutuhkan.

## SIMPULAN

Sejumlah besar pekerja usia kerja di Dusun Kepudiwetan dapat menjadi peluang. Kesadaran pemuda setempat sebagai kekuatan pendorong yang memiliki semangat kepemimpinan dan cukup berani mengambil risiko dapat membawa perubahan dalam kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Program wirausaha sosial muda ini dirancang untuk membangun semangat wirausaha dan memotivasi generasi muda Dusun Kepudiwetan. Pengusaha sosial muda dapat berinovasi dalam pemasaran produk ikan menjadi lebih baik, pengetahuan tentang memanen pengelolaan ikan meningkat, membuat kualitas ikan lebih tinggi, menciptakan kesejahteraan masyarakat, dan menjaga keseimbangan dengan alam.

Beberapa hal yang harus dipahami kepada para *social entrepreneur* untuk berwirausaha antara lain:

- 1) Komitmen dan determinasi
- 2) Kepemimpinan
- 3) Obsesi pada peluang
- 4) Toleransi pada risiko, ambiguitas, dan ketidakpastian
- 5) Kreativitas, keandalan, dan daya beradaptasi
- 6) Motivasi untuk unggul

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih atas dukungan keuangan dari Universitas Islam Lamongan, serta semua pihak yang telah memberikan kesempatan pada kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. Taufiq, Corporate Entrepreneurship & Innovation, Jakarta: Penerbit Kencana, 2016
- Kasmir. Kewirausahaan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Nasution, AH, Arifin, B, Suef, M, 2007, Entrepreneurship: membangun

spirit teknopreneurship, Yogyakarta:  
Penerbit Andi.

Noor, Muhibbin, Tafsir Ijmali, Ringkas,  
Aktual dan Kontemporer, Semarang:  
Fatawa Publishing., 2016

Wiguna, Bagus. 2014. Social  
Entrepreneurship and Socio-  
Entrepreneurship: Study with  
Economic and Social prespectif.  
Procedia-Social and Behavioral  
Sciences 115, 12-18

Wibowo, Hery, 2015, Kewirausahaan  
Sosial: Merevolusi Pola Pikir  
Menginisiasi Mitra Pembangunan,  
Bandung:Unpad Press.